

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang berupa narasi digunakan untuk menggambarkan dan menjabarkan uraian penjelasan mengenai identifikasi bahaya, dan risiko pada pekerja kontraktor di PT X Tahun 2024. Identifikasi potensi bahaya pada pekerjaan kontraktor di Departemen *Maintenance* di PT X dengan menggunakan *from* JSA, kemudian melakukan pengendalian risiko dengan menggunakan metode analisis kualitatif berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 untuk mengetahui potensi bahaya pada proses kerja yang dilakukan pekerjaan Kontraktor di PT X.

Pendekatan kualitatif ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui risiko dari suatu kegiatan kerja. Pendekatan ini dilakukan jika data-data yang dibutuhkan tidak lengkap dan tidak tersedia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT X pada bagian pekerjaan kontraktor di Departemen *maintenance* pada bulan April-Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip kecukupan dan kesesuaian yang diteliti. Demikian dengan jumlah informan tidak menjadi penentu dalam penelitian, tetapi kelengkapan informasi yang dibutuhkan. Azas kesesuaian berarti informan yang dipilih berdasarkan keterkaitan informan dengan topik yang dipilih.

1. Informan Kunci yaitu pekerja kontraktor di perusahaan sebanyak 5 orang.
2. Informan pendukung yaitu HSE Supervisor sebanyak 2 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling dengan kriteria pekerja minimal berpengalaman 1 tahun, memahami dan mampu mengimplementasikan teori tentang keselamatan dan kesehatan kerja, pandai berkomunikasi dan mampu bekerja sama dengan tim, karena sampel yang

diambil peneliti dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti (Retnawati, 2017). Pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* sampling. Dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bahaya apa saja yang dihadapi oleh pekerja kontraktor di PT X.

D. Rancangan Penelitian

Identifikasi bahaya dilakukan dengan menggunakan *from* JSA kemudian melakukan pengendalian risiko dengan menggunakan metode analisis kualitatif berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 untuk mengetahui pengendalian risiko keselamatan kerja pada proses kerja yang dilakukan pekerjaan kontraktor di PT X.

Metode kualitatif menggunakan matriks risiko yang menggambarkan nilai kemungkinan dan nilai konsekuensi dari suatu kejadian yang dinyatakan dalam bentuk rentang risiko terendah hingga risiko tertinggi. Pendekatan kualitatif ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui potensi bahaya dari suatu kegiatan kerja. Pendekatan ini dilakukan jika data-data yang dibutuhkan tidak lengkap dan tidak tersedia.

E. Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument penelitian itu sendiri, selain itu instrument yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan alat dan bahan yang di perlukan antara lain:

1. *Job Safety Analysis Worksheet*

Job Safety Analysis Worksheet ini digunakan untuk melakukan identifikasi bahaya, identifikasi risiko dan pengendalian risiko.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan agar wawancara berjalan dengan terstruktur dan terarah.

3. Kamera

Kamera ini digunakan untuk mendokumentasikan proses selama bekerja, serta hal-hal menarik yang ditemukan saat observasi. Kamera yang digunakan adalah kamera handphone dari milik peneliti.

4. *Recording* (Perekam suara)

Recording (perekam suara) digunakan untuk merekam hasil percakapan antara informan dan peneliti.

5. Alat tulis dan laptop

Alat tulis digunakan untuk mempermudah peneliti untuk menulis dan mencatat jawaban dari hasil wawancara dan observasi.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir (Arikunto, S., 2010).

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke tempat penelitian.
- b. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti.
- c. Penyusunan instrument penelitian.
- d. Membuat surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengambilan data melalui perusahaan yang dijadikan objek penelitian dengan menggunakan wawancara pada HSE Supervisor, dan pekerja kontraktor serta melakukan observasi.
- b. Melakukan studi pustaka untuk menguatkan data hasil penelitian.
- c. Peneliti melakukan pengolahan dan menganalisis data setelah melakukan penelitian untuk mencari hasil dari penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Menyimpulkan data dari hasil analisis data berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara manual berdasarkan hasil observasi, wawancara secara mendalam, dan telaah dokumen. telaah dokumen menggunakan instrument *Job Safety Analysis*, dan dokumentasi photo. Hasil wawancara kemudian dimasukan ke triangulasi data, yang merupakan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Kemudian data diolah dengan bantuan sistem komputerisasi dasar dengan menggunakan *Microsoft office word* untuk melakukan pengelohan data secara deskriptif dan menggunakan penggambaran data dalam bentuk diagram, tabel, dan sejenisnya